

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh sumber yang memadai dalam membahas permasalahan pada skripsi ini, peneliti menempuh metode-metode sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperjelas kesesuaian antara teori dan praktik dengan menggunakan data primer.¹ Penelitian lapangan ini digunakan karena penulis langsung terjun ke lapangan dengan upaya memunculkan data-data yang langsung bersumber pada pelaku hukum masalah terkait. Untuk memahami fenomena, langsung mengambil lokasi penelitian di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dengan objek kajian adalah pada Praktik Penetapan Wali Nikah Bagi Anak Perempuan Hasil Kawin Hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *juridis-normative*. Pada pendekatan *juridis*, penulis akan mengkaji hukum-hukum tentang penetapan perwalian bagi anak perempuan hasil kawin hamil menurut perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sedangkan dalam pendekatan *normative*, penulis mendekati permasalahan penetapan

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet. Ke-3 (Jakarta: UII Press, 1986), 51

perwalian bagi anak perempuan hasil kawin hamil dari segi hukum Islam melalui teks Al-Qur'an dan hadits, juga pendapat ulama. Dengan menggunakan pendekatan ini penulis akan mendeskripsikan tentang Praktik Penetapan Wali Nikah Bagi Anak Perempuan Hasil Kawin Hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan), kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti didalam penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.²

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesantren Kota Kediri yang terletak di Jl. Betet Bawang No. 35 Pakunden, Pesantren, Kota Kediri.

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³ Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data

² Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Banung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178

³ Marzuki, *Metodologi Risert*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1982), 55

langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber data primernya adalah kegiatan wawancara untuk mendapatkan data yang terkait dengan penetapan wali nikah anak hasil kawin hamil di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Selain itu juga menggunakan dokumen-dokumen, arsip proses pernikahan yang relevan yang berhubungan dengan penelitian di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Data Sekunder, data yang bukan diusahakan sendiri (pengumpulannya) oleh peneliti misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lain. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penentuan wali yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri terhadap pasangan yang menikah dengan mempelai perempuan yang merupakan anak hasil kawin hamil dari orang tuanya dulu. Data ini diperoleh dari peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, Peraturan Menteri Agama, buku-buku, artikel, pendapat para ahli, dan sumber lain yang dianggap relevan dan berhubungan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek

⁴ Ibid, 56

untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵ Hal yang akan diamati adalah mengenai Praktik Penetapan Wali Nikah Bagi Anak Perempuan Hasil Kawin Hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara.⁶ Metode wawancara ini dilakukan penulis guna mendapatkan informasi yang valid, yang bisa dipertanggungjawabkan terkait praktik penetapan wali nikah bagi anak perempuan hasil kawin hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dalam metode ini, penulis langsung melakukan wawancara terhadap Bapak Abdus Somad selaku kepala KUA Kecamatan Pesantren, Bapak Mohamad Asrori, S.Ag. selaku penghulu Kecamatan Pesantren dan Bapak Akhmad Muslim, S.Ag yang juga sebagai penghulu di KUA Kecamatan Pesantren untuk memperoleh beberapa informasi tentang penetapan wali nikah bagi anak perempuan hasil kawin hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

⁵ Prof. Dr. Djarm'an Satori dan Dr. Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 105

⁶ Ibid, 129

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni mencari data atau informasi yang berasal dari catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang menyangkut dengan hal pernikahan di KUA Kec. Pesantren Kota Kediri dengan mencatat arsip yang berupa data profil KUA, data pernikahan yang terjadi, data jumlah penduduk kecamatan Pesantren berdasarkan agama dan dokumen-dokumen mengenai kasus pernikahan dengan mempelai perempuan yang merupakan anak hasil kawin hamil dari orang tuanya dulu yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif secara induktif. Metode kualitatif artinya temuan-temuannya tidak diperoleh melalui statistik atau hitungan lainnya.

⁷ Ibid, 149

Sehingga memberikan gambaran umum tentang latar penelitian sebagai bahan pembahasan hasil penelitian, juga memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas. Sedangkan pola berfikir secara induktif adalah pola berfikir dengan menganalisa data dari suatu fakta atau peristiwa yang bersifat konkrit kemudian ditarik generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari literatur-literatur yang bersifat primer dan sekunder.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun melalui pendekatan yang telah ditentukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan adalah urutan-urutan persoalan yang dibahas secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir. Agar bisa lebih fokus dalam pembahasannya, penelitian ini dibagi ke dalam enam bab pokok bahasan yang satu dengan yang lain saling berkaitan. Diantara enam bab pokok bahasaan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan. Dalam bab pendahuluan ini

bertujuan sebagai pengantar awal serta penjelasan pokok masalah mengenai topik yang diteliti.

Bab kedua merupakan landasan teori yang didalamnya dijelaskan tentang pengertian wali nikah, kedudukan wali nikah dalam perkawinan, dasar hukum wali nikah, syarat-syarat wali nikah, urutan hak kewalian, dan macam-macam wali nikah, kawin hamil dan status anak hasil kawin hamil menurut undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam serta fikih.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dalam bab ini memuat uraian tentang: Jenis penelitian, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat, merupakan paparan data dan temuan penelitian yang berisikan tentang: gambaran objek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian.

Bab kelima berisi pembahasan. Di dalam bab ini akan dijelaskan tentang analisis praktik penetapan wali nikah bagi anak perempuan hasil kawin hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren. Selain itu, juga akan dipaparkan analisis perbedaan dasar hukum yang digunakan oleh penghulu dalam penetapan wali nikah bagi anak perempuan hasil kawin hamil yang terjadi di KUA Kecamatan Pesantren.

Bab keenam merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.